

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

WIWIT RAHMADHANITA UTARI

NIM 18030149

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh mahasiswa :

Nama : Wiwit Rahmadhanita Utari

NIM : 18030149

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 18 Juli 2021

Pembimbing I



Ririh Sri Harjanti, SE, MM

NIPY. 04.015.215

Pembimbing II



Krisdiyawati, SE, M.Ak

NIPY. 10.005.014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

Nama : Wiwit Rahmadhanita Utari

NIM : 18030149

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 26 Juli 2021

1 Ririh Sri Harjanti, SE, MM

Ketua Sidang



2 Erni Unggul, SE, M.Si

Penguji 1



3 Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Wiwit Rahmadhanita U

NIM : 18030149

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : WIWIT RAHMADHANITA UTARI

NIM : 18030149

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”


Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Wiwit Rahmadhanita U

NIM. 18030149

HALAMAN MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(QS. Al-Baqarah : 153)

"Sakit dalam perjuangan itu hanya sementara. Namun jika menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya."

(Kevin Sanjaya Sukamuljo)

"Usaha adalah yang membentukmu. Suatu saat kamu akan menyesal jika tidak melakukan yang terbaik sekarang. Jangan berpikir sudah terlambat. Tetap terus berjuang. Butuh waktu, tetapi tidak ada yang bertambah buruk karena belajar. Jadi belajarlah."

(Jeon Jungkook)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Adik saya Dwi Ayu Pramesti yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Sahabat saya Tiara Putri Aprilindiani dan Indah Purwati, terima kasih atas *support* dan dukungannya selama saya menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman saya KUPROY SQUAD dan teman-teman organisasi HIMAPRODI Akuntansi. Terimakasih selama 3 tahun ini selalu ada untuk saling membantu dan berbagi pengalaman. Semoga tetap menjadi keluarga dan selalu menjalin silaturahmi.
6. Teman-teman kelas 6E, terima kasih karena selama ini selalu memberikan dukungan dan menjaga kebersamaan.
7. Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
8. Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti, SE, MM, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis Berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, 26 Juli 2021



Wiwit Rahmadhanita U

NIM 18030149

ABSTRAK

Wiwit Rahmadhanita Utari. 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri Harjanti, S.E., MM; Pembimbing II: Krisdiyawati, S.E., M.Ak.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat dan lingkungan sekitar atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan tekstil dan garmen sebanyak 14. Metode pemilihan sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian dengan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $2,173 > t$ tabel 2,011 dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Kesimpulan terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kinerja Keuangan, *Purposive Sampling*

ABSTRACT

Utari, Wiwit Rahmadhanita. 2021. *The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance in Textile and Garment Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri Harjanti, S.E., MM; Co-Advisor: Krisdiyawati, S.E., M.Ak.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility to the various parties involved and the surrounding environment for the activities carried out by the company. The study was aimed to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance as proxied by Return on Assets (ROA) in Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. Data collection techniques were literature study and documentation study. This study used a sample of 14 textile and garment companies. The sample selection method used a purposive sampling technique. The data used is secondary data in the form of annual financial reports of Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The analytical method used in this research is simple regression analysis. The results of the study with the t-test obtained the t-count value of $2.173 > t\text{-table } 2.011$ and a significance value of $0.038 < 0.05$. These results indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) has an effect on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA). The conclusion is that there is an effect on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA) in Textile and Garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019.

Key Words: *Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Purposive Sampling*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR (TA).....	Error!
Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Kerangka Berpikir	9
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
4.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	15

4.1.1	Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	15
4.1.2	Bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	17
4.1.3	Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	18
4.1.4	Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
4.2	Teori Yang Mendasari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	23
4.2.1	Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	23
4.2.2	Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	24
4.2.3	Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	26
4.3	Kinerja Keuangan.....	27
4.4	Hipotesis Penelitian.....	29
4.5	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III.....		39
METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Waktu Penelitian.....	39
3.2	Jenis Data.....	39
3.3	Sumber Data.....	40
3.4	Populasi dan Sampel.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	43
3.7	Metode Analisis Data.....	45
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	45
3.7.2	Uji Normalitas.....	45
3.7.3	Analisis Regresi Sederhana.....	45
3.7.4	Uji Hipotesis (Uji t).....	46
3.7.5	Koefisien Determinasi.....	47
BAB IV.....		49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2	Analisis Data dan Pembahasan.....	51
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2	Uji Normalitas Data.....	52

4.2.3 Analisis Regresi Sederhana.....	54
4.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)	56
4.2.5 Koefisien Determinasi	57
4.3 Pembahasan.....	58
BAB V.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Global Reporting Initiative (GRI) G4	20
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.3. Hasil Penentuan Sampel	41
Tabel 3.4. Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.5 Data CSR	49
Tabel 4.6 Data ROA.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi.....	54
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Sederhana Setelah Transformasi Data.....	55
Tabel 4.11. Hasil Uji t Setelah Transformasi Data.....	56
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi Data.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	11
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Global Reporting Initiative (GRI) G4 (91 Item).....	66
Lampiran 2 Data CSR.....	76
Lampiran 3 Data ROA	76
Lampiran 4 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif	77
Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas	77
Lampiran 6 Output SPSS Uji Normalitas Setelah Ditransformasi	78
Lampiran 7 Output SPSS Analisis Regresi Sederhana Setelah Transformasi Data	78
Lampiran 8 Output SPSS Uji t Setelah Transformasi Data	79
Lampiran 9 Output SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi Data.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang semakin modern ini menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Namun, perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar melainkan memiliki rasa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, karena dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line*, dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*). (Porter dalam Prasetyo, 2017) ^[1]

Kegiatan tanggung jawab sosial tersebut merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan akan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaannya dengan menggunakan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan menjadi sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan, dan keuangan perusahaan. Secara individual, investor tertarik pada informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan adanya

informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Indonesia telah mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007^[2] tentang Perseroan Terbatas. Bunyi pasal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) juga diberlakukan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007^[3] tentang Penanaman Modal.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial harus dimiliki oleh setiap perusahaan. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Menurut Hery (dalam Gantino, 2016:22) ^[4] adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Selain itu, definisi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Menurut Kartini (dalam Ahyani, 2019:5) ^[5] adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasionalnya dan interaksinya dengan *stakeholder* yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum. Oleh karena itu apabila ada istilah tanggung jawab sosial

perusahaan, dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial korporat di perusahaan bisnis (berorientasi pada laba). Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai pihak yang terlibat dan lingkungan sekitar atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang baik merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan. Namun, seringkali masih ada perusahaan yang tidak melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial seperti *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan alasan bahwa *stakeholders* tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Bhernada, 2017:136)^[6]. Akan tetapi, penyampaian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sebaiknya dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya berbagai hal yang dapat merugikan perusahaan. Penyampaian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tersebut juga tentunya menjadi hal yang harus dilakukan oleh perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen.

Perusahaan Tekstile dan Garmen merupakan salah satu sub sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Garmen merupakan industri skala besar. Dari segi industri, garmen adalah pakaian jadi yang di produksi secara massal dengan jumlah yang sangat banyak. Garmen juga berkaitan erat dengan tekstil. Namun garmen lebih berfokus kepada industri pakaian jadi, sedangkan tekstil mencakup keseluruhan proses pembuatan pakaian, meliputi proses pembuatan serat-serat buatan,

pembuatan benang, dan proses pembuatan pakaian jadi. (www.wikipedia.com, diakses 20 Mei 2021) ^[7]

Perusahaan Tekstil dan Garmen di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, hal ini didorong karena tingginya permintaan di pasar domestik dan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup dari masyarakat. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan Tekstile dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laman web idnfinancials.com sebanyak 21 perusahaan yaitu PT. Argo Pantes Tbk, PT. Trisula Textile Industries Tbk, PT. Eratex Djaja Tbk, PT. Panasia Indo Resources Tbk, PT. Indo Roma Synthetics Tbk, PT. Asia Pacific Investama Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk, PT. Buana Artha Anugerah Tbk, PT. Trisula Internasional Tbk, PT. Nusantara Inti Corpora Tbk, PT. Century Textile Industry Tbk, PT. Ever Shine Textile Tbk, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Asia Pacific Fibers Tbk, PT. Sri Rejeki Isman Tbk, PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk, PT. Mega Perintis Tbk, PT. Uni Charm Indonesia Tbk, PT. Golden Flower Tbk, PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.

Keberadaan perusahaan tersebut bisa menimbulkan persoalan sosial dan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik, pencemaran tanah, dll. Salah satu contoh persoalan lingkungan yang pernah terjadi yaitu pada tahun 2017 PT. Argo Pantes Tbk diketahui membuang limbah cairnya ke sungai Cisadane, sehingga Pemkot Kota Tangerang menindak tegas

persoalan tersebut. Tindakan ini dilakukan karena air sungai Cisadane tersebut dikonsumsi oleh hampir semua masyarakat Kota Tangerang baik dari kalangan industri permukiman maupun perusahaan air minum. (www.republica.com, diakses 20 Mei 2021) ^[8]

Corporate Sosial Responsibility (CSR) muncul akibat adanya modernisasi masyarakat yang sudah memahami bahwa aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat membawa dampak negatif pada lingkungannya. Perusahaan Tekstil dan Garmen merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan Tekstil dan Garmen berinteraksi langsung dengan masyarakat. Dalam proses produksinya perusahaan tersebut menghasilkan limbah produksi. Pada saat produksi keselamatan karyawan dan keamanan produk juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang ada diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosialnya.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dengan melakukan aktivitas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan. Reputasi perusahaan juga akan meningkat, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli maupun menggunakan produk perusahaan tersebut. Semakin laku produk perusahaan dipasaran, maka laba (*profit*) yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan

perusahaan. Jika didalam laporan keuangan tahunan perusahaan terdapat pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) maka bisa dikatakan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi (Syamsuddin dalam Sari, 2016:76).^[9] Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Laba perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), dengan alasan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh laba. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Dendawijaya (dalam Bhernada, 2017:137)^[6] Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. *Return On Asset* (ROA) juga sering digunakan investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan, yang akhirnya akan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino (2016)^[4] menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti ada dampak yang signifikan antara aktivitas *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Winnie Eveline Parengkuan (2017)^[10] menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya kinerja keuangan tidak berpengaruh pada *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan.

Adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan mengisyaratkan masih perlunya menguji kembali pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dan periode pengamatan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTILE DAN**

GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memacu minat dan keinginan peneliti untuk memahami tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan sebagai salah satu proses bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilan dalam penelitian dan pembuatan Tugas Akhir.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial dan dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang kajian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

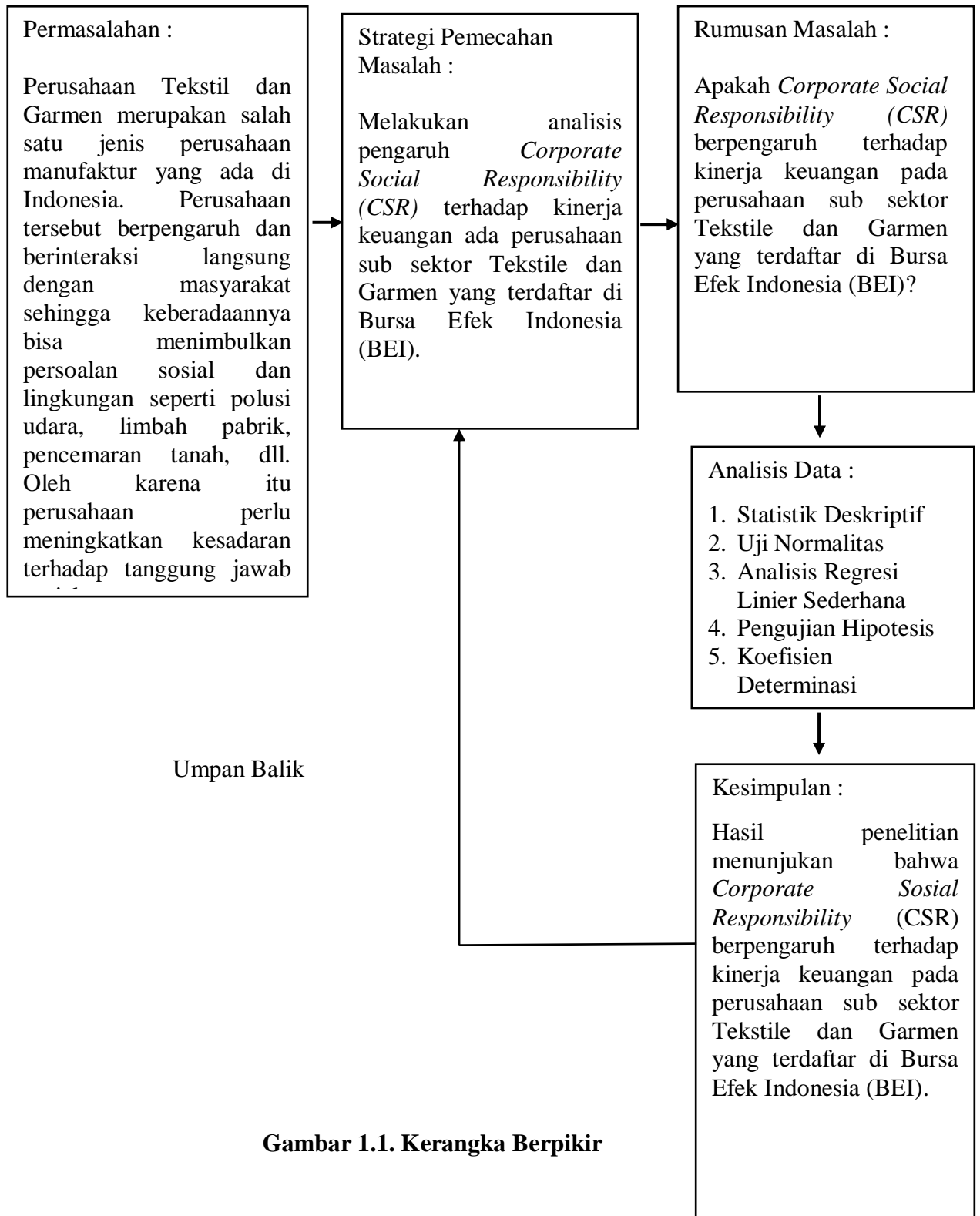
1.6 Kerangka Berpikir

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan menjadi sangat penting akhir – akhir ini karena banyak investor yang mulai peduli terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan Tekstil dan Garmen merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Perusahaan Tekstil dan Garmen berinteraksi langsung dengan masyarakat. Keberadaan perusahaan tersebut bisa menimbulkan persoalan sosial dan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik, pencemaran tanah, dll. Dalam proses produksinya perusahaan tersebut menghasilkan limbah produksi. Pada saat produksi keselamatan karyawan dan keamanan produk juga harus diperhatikan. Oleh

karena itu, dengan adanya permasalahan yang ada diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kesadaran terhadap tanggung jawab sosialnya.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang bersifat finansial antara lain adalah pelaporan dan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan, dengan alasan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh laba. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Dendawijaya (dalam Bhernada, 2017:137) ^[6] Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Penelitian ini akan mencoba mengungkap bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang : memuat teori-teori tentang

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data – data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

1.1.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan Menurut WBCSD (World Business Council for Sustainable Development) dalam Bhernada (2017:136) ^[6] *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007^[2], *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007^[3] mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman

modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat yang tertuang dalam Pasal berikut ini :

Pasal 15 berbunyi :

Setiap penanam modal berkewajiban :

- a. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;*
- b. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;*
- c. Membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal;*
- d. Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;*
- e. Mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan.*

Pasal 17 berbunyi :

“Penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Pasal 34 berbunyi :

Badan usaha atau usaha perseorangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 dapat dikenai sanksi administratif berupa:

- a. *Peringatan tertulis;*
- b. *Pembatasan kegiatan usaha;*
- c. *Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau*
- d. *Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.*

Pandangan umum mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri menggambarkan sebagai cara perusahaan untuk mencapai suatu keseimbangan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan norma sosial, sementara pada saat yang bersamaan memenuhi harapan dari *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan.

1.1.2 Bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Kotler dan Lee (dalam Gassing, 2016) ^[11], terdapat 6 program yang mendukung CSR, yaitu :

1. *Cause Promotion*

Bentuk kepedulian organisasi terhadap isu-isu tertentu yang sedang beredar dalam masyarakat. Organisasi mengajak semua lapisan masyarakat untuk ikut peduli pada isu tersebut.

2. *Cause Related Marketing*

Organisasi menggunakan beberapa persen dari harga jual produk (barang atau jasa) untuk donasi dan sumbangan tertentu.

3. *Corporate Social Marketing*

Organisasi memiliki target untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap suatu isu dari yang kurang baik menjadi baik.

4. *Corporate Philanthropy*

Berupa pemberian kontribusi atau bantuan secara langsung, baik dalam bentuk dana maupun jasa kepada pihak yang membutuhkan.

5. *Corporate Volunteering*

Organisasi melibatkan karyawan secara langsung dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada jam kerja dan tetap mendapat gaji.

6. *Social Responsibility Business Practice*

Merupakan inisiatif organisasi untuk mengadopsi dan mengatur praktik bisnis seperti sistem kerja dan investasinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

1.1.3 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Untung (2009:6) ^[12] mengungkapkan jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak solid bisa dipastikan adanya suatu permasalahan, pelaksanaan program- program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, itu disebabkan oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan antara lain :

1. Mempertahankan dan mendongkrak citra dan reputasi
2. Layak mendapatkan *Social Licence to Operate* (lisensi untuk beroperasi secara sosial)
3. Mereduksi risiko bisnis perusahaan
4. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha
5. Membentangkan akses menuju market dan membuka peluang pasar yang lebih luas
6. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
7. Memperbaiki hubungan dengan *Stakeholders*
8. Memperbaiki dengan Regulator (pengatur)
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
10. Peluang mendapatkan penghargaan

1.1.4 Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dengan menilai setiap item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan maupun laporan keberlanjutan. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dengan teknik tabulasi berdasarkan *checklist* pengungkapan sosial, suatu item diberi skor 1 (satu) jika diungkapkan dan diberi skor 0 (nol) jika tidak diungkapkan. (Ahyani, 2019:252) ^[5] Kemudian nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh besarnya nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara keseluruhan dari suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 91 item yang diperoleh dari website www.edusaham.com ^[13] Pengungkapan tersebut terdiri dari 3 kategori utama, yang meliputi kinerja ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), dan sosial (48 item).

Rumus untuk menghitung CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) adalah sebagai berikut (Ahyani, 2019:252) ^[5]:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*,
perkategori perusahaan j

n_j : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j,
n_j = 91

X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan;
0 = jika item i tidak diungkapkan

Tabel 2.1. Indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G4*

KATEGORI	ASPEK
EKONOMI	Kinerja Ekonomi
	Keberadaan Pasar
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
	Praktik Pengadaan
	Bahan
	Energi

LINGKUNGAN	<p>Air</p> <p>Keanekaragaman Hayati</p> <p>Emisi</p> <p>Enfluen dan Limbah</p> <p>Produk dan Jasa</p> <p>Kepatuhan</p> <p>Transportasi</p> <p>Lain-lain</p> <p>Asesemen Pemasok dan Lingkungan</p> <p>Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</p>
<p>SOSIAL</p> <p>(SUB KATEGORI PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA)</p>	<hr/> <p>Kepegawaian</p> <p>Hubungan Industrial</p> <p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> <p>Pelatihan dan Pendidikan</p> <hr/> <p>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</p> <p>Kesetaraan Remunasi Perempuan dan Laki-laki</p> <p>Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</p> <p>Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</p>
<p>SOSIAL</p> <p>(SUB KATEGORI HAK ASASI MANUSIA)</p>	<hr/> <p>Investasi</p> <p>Non Diskriminasi</p> <p>Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</p> <p>Pekerja Anak</p>

	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja praktik pengamanan Hak Adat Asesmen Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
	Masyarakat Lokal
	Anti-Korupsi Kebijakan Publik Anti Persaingan Kepatuhan Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat
SOSIAL (SUB KATEGORI MASYARAKAT)	
	Kesehatan Keselamatan Pelanggan
SOSIAL (SUB KATEGORI TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK)	Pelabelan Produk dan Jasa Komunikasi Pemasaran Privasi Pelanggan Kepatuhan

Sumber : Data diolah, 2021

1.2 Teori Yang Mendasari *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1.2.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan secara berkelanjutan berusaha untuk meyakini kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan aturan dan batasan yang ada. Menurut Barkemeyer (dalam Malino 2017) ^[14], Teori legitimasi perusahaan pada negara berkembang memiliki dua tanggung jawab sosial perusahaan yaitu dalam hal : (1) memiliki kemampuan untuk memaksimalkan tentang bagaimana motivasi perusahaan dalam kegiatan tanggung jawab sosialnya. (2) faktor budaya bisa dimasukan dalam legitimasi organisasi untuk membentuk tekanan institusi yang berbeda dalam konteks yang berbeda.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa adanya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat. Setiap perusahaan pada umumnya memiliki kontrak implisit dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan nilai ataupun norma yang dijunjung di dalam masyarakat. Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya. Teori legitimasi dalam bentuk umum memberikan pandangan yang penting terhadap praktek pengungkapan sosial perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat dengan melaksanakan program-program yang sesuai dengan keinginan

ataupun harapan masyarakat. Perusahaan akan menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu bentuk legitimasi perusahaan agar memperoleh legitimasi dari masyarakat. (Malino, 2017)^[14]

1.2.2 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* Menurut Ghozali dan Chariri (dalam Prasetyo, 2017:3)^[1] mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Keberadaan suatu perusahaan dengan dukungan para *stakeholdernya* akan sangat berpengaruh kuat, karena pada dasarnya perusahaan mendapat *support* yang lebih dari *stakeholdernya*. Berdasarkan teori *stakeholder* tersebut, maka *stakeholder* itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan karena *stakeholder* mengendalikan seluruh sumber daya yang dibutuhkan perusahaan.

Menurut Megness (dalam Prasetyo, 2017:3)^[1] *Stakeholder* pada umumnya dapat mengendalikan sumber daya ekonomi yang dipakai dan digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. *Stakeholder* perusahaan dibagi ke dalam dua kelompok besar yakni *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*. *Primary stakeholders* adalah pihak-pihak yang mempunyai kewenangan utama secara ekonomi terhadap perusahaan

dan menanggung risiko seperti misalnya investor, kreditor, karyawan, komunitas lokal dan juga pemerintah termasuk kedalam golongan *primary stakeholders* walaupun tidak secara langsung mempunyai hubungan secara ekonomi namun hubungan diantara keduanya lebih bersifat non-kontraktual. Kelompok yang kedua adalah *secondary stakeholders* dimana sifat hubungan kedua belah pihak saling mempengaruhi namun kelangsungan hidup perusahaan secara ekonomi tidak ditentukan oleh *stakeholder* jenis ini. Contoh dari *secondary stakeholders* adalah media massa dan kelompok kepentingan seperti lembaga sosial masyarakat, serikat buruh, dan sebagainya.

Dapat dilihat bahwa peranan dari *stakeholder* tersebut sangatlah penting bagi perusahaan, untuk itu perusahaan seharusnya menitikberatkan perhatian kepada para *stakeholdernya* bukan hanya kepada pemilik perusahaan itu saja. Contohnya seperti pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* ke berbagai aspek yang ada seperti pegawai, masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh perusahaan akan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan. Jika hal ini kurang diperhatikan sesuai dengan teori *stakeholder* perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan.

1.2.3 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selalu berdampak pada para *stakeholders* seperti karyawan, pemasok, investor, pemerintah, konsumen, serta masyarakat dan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi perhatian dan minat dari para *stakeholders*, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik (calon) dan penanam (calon) modal perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sebuah informasi laporan keuangan yang terpercaya kepada penggunanya. Menurut Brigham (dalam Malino, 2017) ^[14] sinyal adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan pihak manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada para *stakeholders* tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan suatu informasi yang lengkap bagi para calon stakeholder tersebut. Sehingga perusahaan melaporkan lebih dari sekedar laporan keuangan, dengan mengungkapkan laporan tambahan yaitu pelaporan tahunan tentang aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai lebih tentunya akan menjadi sinyal positif bagi investor. Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki prospek yang baik dan menjanjikan.

1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Menurut Ermayanti (dalam Suciwati, 2016:106) ^[15] diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Menurut Arif dan Yanuar (dalam Gantino, 2016:23) ^[4] Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuknya berupa laporan keuangan). Laporan keuangan harus disajikan secara *full* (penuh), *fair* (wajar), dan *adequate* (memadai). *Full disclosure principle* ini mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade off* penilaian.

Salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas. Berikut ini jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan :

1. *Return On Asset (ROA)*

Pada penelitian ini, kinerja keuangan akan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan (Syamsuddin dalam Sari, 2016:76). ^[9] Menurut Dendawijaya (dalam Bhernada, 2017:137) ^[6] Semakin besar *Return On*

Asset (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Menurut Sartono (dalam Bhernada, 2017:137) ^[6] *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dalam jumlah ekuitas perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio (Prameswari, 2016). ^[16] *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah laba yang dapat dihasilkan dari penjualan atau pendapatan. *Net Profit Margin* (NPM) ini menggunakan skala rasio dalam pengukurannya (Prameswari, 2016). ^[16] *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Rasio hutang modal (*Debt To Equity Ratio*) menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang (Prameswari, 2016).^[16] *Debt To Equity Ratio (DER)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

1.4 Hipotesis Penelitian

Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan dan dapat memberikan citra positif yang dapat mendorong laba perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan teori *stakeholders*, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. *Stakeholder* memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan karena *stakeholder* mengendalikan seluruh sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sebuah informasi laporan keuangan yang terpercaya kepada penggunanya. Oleh karena itu, perusahaan diminta melaporkan laporan keuangan dengan mengungkapkan laporan tambahan yaitu pelaporan tahunan tentang aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ROA yaitu dengan diterimanya produk perusahaan, sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi. Semakin laba mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan kenaikan ROA. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Gantino (2016), Prasetyo (2017) serta Ahyani (2019) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a: Terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *Tekstile dan Garmen* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi ketika melaksanakan sebuah penelitian. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu dari berbagai jurnal yang telah disusun oleh peneliti :

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN”	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Rilla Gantino (2016) “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014”	<i>Corporate Social Responsibility</i> (selanjutnya dinyatakan dengan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.	Mengetahui Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014.	Analisis regresi linier sederhana.	<ol style="list-style-type: none"> Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh

					positif terhadap PBV.
2	Agung Prasetyo, dkk (2017) “ <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015</i> ”	Kini semakin diakui bahwa perusahaan, sebagai pelaku bisnis, tidak akan bisa terus berkembang, jika menutup mata atau tak mau tahu dengan situasi dan kondisi lingkungan sosial tempat ia hidup. Dalam kaitan itulah, penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan. CSR bukan saja sebagai tanggung jawab, tetapi juga sebuah kewajiban. CSR adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka, bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar.	Untuk mengetahui <i>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015</i> .	Analisis regresi linier berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan diperoleh memiliki pengaruh positif terhadap ROA. 2. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan diperoleh memiliki pengaruh positif terhadap ROE. 3. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan diperoleh tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.
3	Rahmelia Ahyani (2019)	Akhir-akhir ini topik mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i>	Untuk mengetahui Pengaruh	Analisis regresi linier	1. CSR berpengaruh positif

	<p>“Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.”</p>	<p>(CSR) menjadi isu hangat. Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR.</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.</p>	<p> sederhana.</p>	<p> terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.</p> <p>2. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.</p> <p>3. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.</p>
4	<p>Yhovita Anggie Bhernadha, dkk (2017) “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan <i>Winner Of Sustainability</i></p>	<p>Keberadaan perusahaan tidak bisa lepas dari publik yang ada di lingkungannya. Pihak manajemen harus menyadari bahwa mereka tidak bisa hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga aktivitas yang dijalankan perusahaan sedikit banyak akan membawa konsekuensi sosial bagi publik. Oleh</p>	<p>Untuk mengetahui Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan <i>Winner Of Sustainability Reporting Award</i> (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di</p>	<p>Analisis deskriptif dan analisis inferensial.</p>	<p>1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return on Assets).</p> <p>2. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE (Return on</p>

	<i>Reporting Award (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014)</i> ”	karena itu ada tuntutan moral bagi pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan publik. Disinilah pentingnya manajemen melakukan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	BEI Periode 2010-2014)		Equity).
5	Wahyu Aprilia Sari, dkk (2016) “Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015.”	Di era global saat ini, perusahaan memiliki banyak tantangan dalam beroperasi dan menghasilkan laba. Perusahaan tidak dapat bekerja sendiri dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, ada pihak lain yang turut berperan dan berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan yakni lingkungan dan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperbanyak laba bagi dirinya sendiri dan bertanggungjawab pada pihak <i>shareholders</i> (pemegang saham) saja,	Untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015	Analisis statistik deskriptif dan inferensial	Pengungkapan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Indonesia serta berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Malaysia.

		<p>melainkan juga pada <i>stakeholders</i> (pemangku kepentingan). Bentuk tanggungjawab perusahaan kepada para <i>stakeholders</i> disebut dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).</p>			
6	<p>Muhammad Ryan Yanuar Daeng Malino dan Ni Gusti Putu Wirawati (2017) “Pengaruh <i>Profitabilitas</i> dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi.”</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi</p>	<p><i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).</p>	<p>1. <i>Profitabilitas</i> terbukti memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. 2. Kepemilikan manajerial terbukti memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.</p>

		sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat.				
7	Desak Putu Suciwati, dkk (2016) “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013).”	Dewasa ini, informasi pada laporan keuangan <i>sustainability report</i> dibutuhkan oleh investor karena mengandung informasi tambahan (<i>value added</i>) untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang terkandung tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau <i>corporate social responsibility</i> (CSR) <i>disclosure</i> .	Untuk mengetahui pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)	Analisis regresi sederhana.	1. CSR <i>disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. 2. CSR <i>disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.	
8	Herna R Simaremar dan Romasi Lumban (2018) “Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan klaim <i>stakeholders</i> agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (<i>shareholders</i>), tapi juga untuk kesejahteraan	Untuk mengetahui pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan	Analisis regresi linier sederhana.	1. CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA.	

	Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	pihak <i>stakeholders</i> . Penerapan corporate social responsibility dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR.	Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		2. CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan NPM.
9	Fourlita Widya Prameswari (2015) "Analisa Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Di Sektor Industri Pertambangan Tahun 2010-2014"	Sebuah perusahaan selain berorientasi bisnis yaitu untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan modal kecil, juga memiliki tanggung jawab sosial yang biasa disebut Corporate Social Responsibility.	Mengetahui Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> pada Perusahaan Pertambangan periode tahun 2010-2014.	Analisis regresi linier sederhana.	1. CSR Variabel pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE, dan NPM. 2. Variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap DER pada tingkat signifikansi 0,054.
10	Winnie Eveline Parengkuan (2017) "Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja	Sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial	Untuk mengetahui Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Analisis regresi linier sederhana.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Keuangan dan lingkungan Perusahaan untuk saat ini Manufaktur maupun masa yang Yang akan datang. Terdaftar Di Khususnya dalam Bursa Efek rangka pencapaian Indonesia tujuan utama Melalui perusahaan tersebut. Pojok Bursa Feb – Unsrat”	Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat.	BEI.
---	--	------

Sumber : Data Diolah, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) ^[17] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti Indikator *Global Reporting Initiative (GRI) G4 CSR*.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) ^[17] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Data Laporan Keuangan Tahunan perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131) ^[17] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) ^[17] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku referensi, jurnal, ataupun *website* dan Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). ^[18] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yakni sejumlah 21 Perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).^[18] Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan digunakannya metode ini karena keterbatasan akses data dari peneliti sehingga tidak semua data perusahaan dapat diakses.

Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 14 sampel perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen, sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 42 data pada tahun 2017-2019. Hasil penentuan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.	21
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan dan data keuangan yang lengkap pada tahun 2017-2019.	(5)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya pada tahun 2017-2019.	(2)
Jumlah Sampel		14

Sumber : Data Diolah, 2021

Pemilihan sampel tersebut berdasarkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di

BEI pada tahun 2017-2019. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4. Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
2	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
3	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	PT. Ever Shine Textile Tbk
5	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
6	INDR	PT. Indo Roma Synthetics Tbk
7	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
8	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk
9	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
10	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk
11	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk
12	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	TRIS	PT. Trisula Internasional Tbk
14	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber : Data Diolah, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145) ^[18] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) ^[18] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59) ^[18] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2005:77) ^[16] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya

variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Rumus untuk menghitung CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) adalah sebagai berikut (Ahyani, 2019:252) ^[5]:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*,
perkategori perusahaan j

n_j : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j,
 $n_j = 91$

X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan;
0 = jika item i tidak diungkapkan

2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005:78) ^[17] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Menurut Sartono (dalam Bhernada, 2017:137) ^[6] ROA dapat dirumuskan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) ^[19] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.”

3.7.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) ^[19] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Teknis analisis regresi sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Menurut Ghozali (2011) ^[19], analisis ini juga dapat menduga besar arah dari hubungan tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi liner sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.7.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H_0 = *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

2. $H_a =$ *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara :

- a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

- b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus (Arikunto, 2006:294) ^[21] :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (11.1)$$

Keterangan :

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.7.5 Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97) ^[18] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(11.2)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *metode purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan, sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 42 data pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

Berikut adalah data CSR dan ROA pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 :

Tabel 4.5 Data CSR

NO	NAMA PERUSAHAAN	CSR		
		2017	2018	2019
1	ARGO	0,384	0,439	0,417
2	BELL	0,461	0,494	0,483
3	ERTX	0,505	0,516	0,527
4	ESTI	0,373	0,384	0,527
5	HDTX	0,395	0,406	0,351

6	INDR	0,516	0,538	0,527
7	MYTX	0,351	0,516	0,538
8	POLY	0,395	0,373	0,406
9	RICY	0,494	0,483	0,472
10	SSTM	0,351	0,373	0,384
11	STAR	0,527	0,505	0,505
12	TFCO	0,351	0,362	0,373
13	TRIS	0,494	0,505	0,494
14	UNIT	0,516	0,461	0,472

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 4.6 Data ROA

NO	NAMA PERUSAHAAN	ROA		
		2017	2018	2019
1	ARGO	-0,0015	-0,0009	0,0009
2	BELL	0,0321	0,0466	0,0393
3	ERTX	-0,03	0,017	0,012
4	ESTI	-0,028	0,0163	-0,0135
5	HDTX	-0,002	-0,004	-0,002
6	INDR	0,002	0,077	0,055
7	MYTX	-0,08	0,0466	-0,06
8	POLY	0,0319	0,0932	0,0177
9	RICY	0,01	0,0042	0,015
10	SSTM	-0,0421	0,005	0,004
11	STAR	0,015	0,0003	0,0034
12	TFCO	0,0099	0,0015	0,0018
13	TRIS	0,03	0,03	0,0203
14	UNIT	0,0025	0,0012	0,0016

Sumber : Data Diolah, 2021

4.2 Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji deskriptif merupakan teknik pengujian yang memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Tabel 4.7 berikut adalah hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	.351	.538	.45105	.065272
KINERJA_KEUANGAN_ROA	42	-.0800	.0932	.009007	.0311551
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hasil uji statistik pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan jumlah sampel (N) 42 memiliki nilai minimum sebesar 0,351 dan nilai maksimum sebesar 0,538 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,45105 dan standar

deviasi sebesar 0,065272. Nilai CSR tertinggi diperoleh dari PT. Indo Roma Synthetics Tbk pada tahun 2018 dan PT. Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2019. Nilai CSR terendah diperoleh dari PT. Asia Pacific Investama Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk, PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk pada tahun 2017.

b. *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji statistik pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang ditunjukkan oleh variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar -0,08 dan nilai maksimum sebesar 0,0932 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,009007 dan standar deviasi 0,0311551. Nilai ROA tertinggi diperoleh dari PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk pada tahun 2017. Sedangkan Nilai ROA terendah diperoleh dari PT. Asia Pacific Investama Tbk pada tahun 2017.

4.2.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk melakukan apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan pada data residual model regresi. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai

signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov test* > 0,05. Tabel 4.8 berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	198.2305589
		5
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.149
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan *output* pada tabel 4.8 hasil pengujian normalitas terhadap 42 data menunjukkan bahwa variabel memiliki distribusi tidak normal karena tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria uji normalitas, maka dapat dilakukan suatu transformasi data yaitu mentransformasikan variabel Y ke dalam bentuk Transformasi Logaritma.

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.75788616
Most	Absolute	.123
Extreme	Positive	.123
Differences	Negative	-.091
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov Test* setelah dilakukan transformasi diperoleh nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.2.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows versi 22*.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Sederhana Setelah Transformasi Data

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.784	1.056		3.582	.001
CSR	-.005	.002	-.380	-2.173	.038

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Dari tabel di atas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = 3,784

Koefisiensi regresi = -0,005

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = 3,784 - 0,005 \text{ CSR}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta mempunyai nilai sebesar 3,784 artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan tetap atau bernilai nol (0), maka Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan nilai *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 3,784 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,005 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) 1 satuan, maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,005 satuan.

4.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Tabel 4.11 berikut adalah hasil uji parsial :

Tabel 4.11. Hasil Uji t Setelah Transformasi Data

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.784	1.056			3.582	.001
CSR	-.005	.002	-.380		-2.173	.038

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} :

H_0 : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

H_a : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

Rumus mencari df (Degree of Freedom) = $n-k$ jadi $42-1 = 41$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai $df = 41$ dan $\alpha 0,05$ maka t_{tabel} sebesar 2,011

Berdasarkan hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,173 > 2,011$) yang menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA. Nilai negatif pada t_{hitung} menunjukkan jika aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin rendah.

2. Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%)

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat angka signifikansi, nilai Sig. sebesar $0,038 < \alpha 0,05$ maka menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi (pengaruh) variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Tabel 4.12 berikut adalah hasil uji determinasi :

Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Transformasi Data

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.114	.77130

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: LG_KINERJA_KEUANGAN_ROA

Sumber : Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 11,4% menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Sedangkan sisanya yaitu 88,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar -0,005 dengan tingkat signifikansi 0,038 yang berada di bawah 0,05 berarti H_0 diterima, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada

perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan sifat hubungan negatif. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan nilai pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka akan terjadi penurunan pada Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA. Dengan demikian Hipotesis 1 terbukti.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dikarenakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan lebih banyak mengungkapkan informasi yang transparan seperti kepedulian dalam melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga informasi tersebut memiliki nilai lebih bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang dikemukakan Ghazali dan Chariri (dalam Prasetyo, 2017:3) ^[1] yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Keberadaan suatu perusahaan dengan dukungan para *stakeholdernya* akan sangat berpengaruh kuat, karena pada dasarnya perusahaan mendapat *support* yang lebih dari *stakeholdernya*.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aprilia Sari (2016) ^[9] yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA pada perusahaan

multinasional di Indonesia. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA akan menurun, ini disebabkan oleh aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan menambah biaya (*cost*) bagi perusahaan yang akan menjadi beban (*expenses*) operasi perusahaan sehingga pada akhirnya mengurangi tingkat *profitabilitas* perusahaan. Pada akhirnya, keadaan tersebut akan berkontribusi pada turunnya kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winnie Eveline Parengkuan (2017) ^[9] yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menunjukkan ada tidaknya aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

Pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan oleh perusahaan kepada pihak ketiga melalui laporan keuangan tahunan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap produk perusahaan sehingga perusahaan dapat memiliki kinerja keuangan yang baik. Pada penelitian ini, menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aprilia Sari (2016) ^[9] Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winnie Eveline Parengkuan (2017) ^[9]. Perbedaan hasil pada

penelitian tersebut dikarenakan adanya tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berbeda-beda. Masih adanya kesadaran masyarakat yang rendah mengenai isu *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga menyebabkan masyarakat kurang tertarik membeli produk dan jasa perusahaan sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh, sehingga pada penelitian ini diperoleh hasil berpengaruh signifikan dengan sifat hubungan negatif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan laba dan ROA perusahaan, dalam menjalankan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan harus mendapat dukungan penuh dari masyarakat sekitar dan dukungan berupa laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, dengan begitu akan tercipta *brand image* dan *mindset* yang positif dari masyarakat terhadap perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio ROA pada perusahaan sub sektor Tekstile dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan sifat hubungan negatif sehingga H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan maupun penurunan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian dikemudian bisa lebih baik lagi, yaitu :

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan menambah jumlah variabel dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda, agar diketahui bagaimana pengaruh independen terhadap dependen pada jenis perusahaan lain.

2. Bagi perusahaan, sebaiknya memberikan informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih jelas dan memadai serta melakukan program-program yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prasetyo, Agung dan Wahyu Meiranto. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>, Diakses tanggal 18 April 2021.
- [3] Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-25-Tahun-2007-tentang-Penanaman-Modal.aspx>, Diakses tanggal 18 April 2021.
- [4] Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3.
- [5] Ahyani, R. d. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6.
- [6] Bhernada, Y. A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2017.
- [7] Wikipedia Indonesia. (2021). Garmen : <https://id.wikipedia.org/wiki/Garmen> diakses pada 20 Mei 2021.
- [8] Berita Respublika. (2017). *Argo Pantas Dituding Cemari Sungai Cisadane* : <https://www.respublika.id/2017/12/18/argo-pantes-dituding-cemari-sungai-cisadane/> diakses pada 20 Mei 2021

- [9] Sari, W. A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39.
- [10] Parengkuan, Winnie E. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb – Unsrat*, 5, 564.
- [11] Gassing, Syarifuddin. S. Suryanto. (2016). *Publik Relation*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [12] Untung, Dr. Hendrik Budi. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [13] Edusaham, T. (2019). *Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI G4* : <https://drive.google.com/file/d/1aRpJeKsnWd5r3OtK2leyY59UMhIghsRM/view> diunduh pada 12 Maret 2021.
- [14] Malino, M. R. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana*, 21.
- [15] Suciwati, D. P. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12.
- [16] Prameswari, F. W. (2016). *Analisa Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Leverage Di Sektor Industri Pertambangan Tahun 2010-2014*.
- [17] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [18] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta.
- [19] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima). Semarang, Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 (91 Item)

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan <i>financial</i> yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume

	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan

Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
Efluen dan Limbah	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi

Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamas menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI : PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA		
	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah

Kepegawaian	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan

Pelatihan dan Pendidikan	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna Bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang Diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA		

Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang Dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI : MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan

Anti-Korupsi		yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI : TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Lampiran 2 Data CSR

NO	NAMA PERUSAHAAN	CSR		
		2017	2018	2019
1	ARGO	0,384	0,439	0,417
2	BELL	0,461	0,494	0,483
3	ERTX	0,505	0,516	0,527
4	ESTI	0,373	0,384	0,527
5	HDTX	0,395	0,406	0,351
6	INDR	0,516	0,538	0,527
7	MYTX	0,351	0,516	0,538
8	POLY	0,395	0,373	0,406
9	RICY	0,494	0,483	0,472
10	SSTM	0,351	0,373	0,384
11	STAR	0,527	0,505	0,505
12	TFCO	0,351	0,362	0,373
13	TRIS	0,494	0,505	0,494
14	UNIT	0,516	0,461	0,472

Lampiran 3 Data ROA

NO	NAMA PERUSAHAAN	ROA		
		2017	2018	2019
1	ARGO	-0,0015	-0,0009	0,0009
2	BELL	0,0321	0,0466	0,0393
3	ERTX	-0,03	0,017	0,012
4	ESTI	-0,028	0,0163	-0,0135
5	HDTX	-0,002	-0,004	-0,002
6	INDR	0,002	0,077	0,055
7	MYTX	-0,08	0,0466	-0,06

8	POLY	0,0319	0,0932	0,0177
9	RICY	0,01	0,0042	0,015
10	SSTM	-0,0421	0,005	0,004
11	STAR	0,015	0,0003	0,0034
12	TFCO	0,0099	0,0015	0,0018
13	TRIS	0,03	0,03	0,0203
14	UNIT	0,0025	0,0012	0,0016

Lampiran 4 Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	.351	.538	.45105	.065272
KINERJA_KEUANGAN_ROA	42	-.0800	.0932	.009007	.0311551
Valid N (listwise)	42				

Lampiran 5 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	198.23055895
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.149
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 6 Output SPSS Uji Normalitas Setelah
Ditransformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75788616
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.091
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 7 Output SPSS Analisis Regresi Sederhana Setelah
Transformasi Data**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.784	1.056		3.582	.001
	CSR	-.005	.002	-.380	-2.173	.038

Lampiran 8 Output SPSS Uji t Setelah Transformasi Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.784	1.056		3.582	.001
	CSR	-.005	.002	-.380	-2.173	.038

Lampiran 9 Output SPSS Hasil Uji Koefisien

Determinasi Setelah Transformasi Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.114	.77130